

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Model Studi Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif yang bersifat *developmental*. Model ini sejalan dengan anjuran Arikunto, yang menyatakan bahwa “biasanya riset jenis ini digunakan untuk menemukan suatu model atau *prototype*, dan bisa digunakan untuk segala jenis bidang Arikunto (1993:210). Pola penerapan perlakuannya menggunakan *action research system*. Hasil analisis data penelitian tersebut selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif.

Perlakuan yang diterapkan kepada kelas eksperimen merupakan penerapan model pembelajaran jigsaw II dalam membaca pemahaman. Model ini akan dicobakan sebanyak dua kali, yaitu pada materi pembelajaran tema *pahlawan* dan *pemerintahan*. Pertimbangan ini diambil agar hasil penelitian ini benar-benar maksimal dan objektif. Selanjutnya hasil proses pembelajaran tersebut akan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif.

3.2 Sumber Data Penelitian

3.2.1 Populasi

Penelitian ini dilaksanakan di SMU Negeri 5 Kodya Bandung. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II pada tahun ajaran 2002 - 2003. Subjek penelitian akan diberi perlakuan yang berupa proses pembelajaran membaca pemahaman dengan model jigsaw II. Proses pembelajarannya akan melibatkan beberapa unsur pembelajaran, yaitu guru, siswa, kegiatan (proses) belajar

mengajar, dan evaluasi. Aspek-aspek tersebutlah yang akan menjadi bahan penganalisisan penelitian ini.

3.2.2 Sampel

Berdasarkan sumber data yang berupa populasi penelitian dan karena keterbatasan kemampuan peneliti, maka penelitian ini dibatasi pada pengertian sebagai berikut.

a. *Subjek penelitian*

Pemilihan subjek penelitian didasarkan kepada teknik sampling, yang pemilihannya menggunakan teknik *sampel purposif*. Berdasarkan hal tersebut ditetapkanlah bahwa sampel penelitian ini adalah siswa kelas II A yang berjumlah 48 orang. Pemilihan kelas tersebut berdasar kepada keparaktisan dan kelancaran pelaksanaan semata, karena seluruh kelas II di SMUN 5 Bandung, relatif homogen.

Karena pembelajaran jigsaw menggunakan pendekatan *cooperative learning*, maka siswa yang berjumlah 48 tersebut, dibagi menjadi 8 kelompok yang beranggotakan masing-masing 6 siswa. Oleh karena itu, sumber data penelitian yang akan dianalisis berjumlah 8 kelompok data. Seperti dijelaskan di muka, bahwa penerapan perlakuan akan dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Oleh karena itu sumber data penelitian ini berjumlah 16 kelompok data.

b. *Data Penelitian*

Data penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data pelaksanaan perlakuan dan data hasil belajar. Data perlakuan berupa deskripsi pelaksanaan proses

pembelajaran membaca pemahaman dengan model jigsaw II. Sedangkan data hasil belajar siswa diperlakukan sebagai data primer dan data sekunder. Data primer berupa hasil evaluasi akhir siswa yang diberikan setelah perlakuan berlangsung yang berbentuk lembaran kerja siswa. Sedangkan data sekundernya adalah hasil angket dari siswa, guru pengajar, dan lembar observasi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian yang dikaji yaitu data pelaksanaan perlakuan dan data hasil belajar siswa. Data pelaksanaan perlakuan diperlukan untuk memonitor variabel-variabel yang dikontrol lainnya, seperti bahan pelajaran, tahap-tahap pelaksanaan, dan guru. Teknik pengumpulan data aspek-aspek tersebut dilakukan dengan menggunakan observasi yang berbentuk lembar observasi dan angket. Data prestasi hasil belajar siswa yang akan dijangkau yaitu lembaran kerja siswa tentang keterampilan dalam: *menemukan ide pokok, menentukan bahasa baku dan tidak baku, menyusun simpulan paragraf, menentukan jenis karangan, membuat ikhtisar bacaan, dan menentukan kaitan tema dan amanat dengan masalah sosial dan budaya*. Teknik pengumpulan data aspek-aspek tersebut dilakukan dengan teknik portofolio yang terdapat dalam lembar kerja siswa (LKS) setelah proses pembelajaran selesai. Diharapkan dengan sistem penilaian portofolio, kinerja siswa dalam setiap siklus dan perkembangannya akan tergambar dengan jelas.

Konsep tersebut sesuai dengan pendapat Gronlund (1998:157) yang menyatakan bahwa portofolio merupakan salah satu bentuk *performance*

assessment yang komprehensif karena menggunakan metode pengumpulan, pengorganisasian, dan evaluasi terhadap beberapa contoh pekerjaan siswa.

Instrumen pengumpul data prestasi keterampilan membaca pemahaman wujudnya berupa soal-soal tes essay yang bertipe essay terbuka. Penggunaan tipe soal seperti ini diharapkan siswa akan leluasa untuk mengemukakan pendapat dan ekspresi berpikirnya, sehingga refleksi keterampilan membaca pemahamannya akan tereksplorasi dengan baik. Hal ini senada dengan pendapat Gronlund, yang menyatakan bahwa tipe pertanyaan essay akan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa untuk menggabungkan ide-ide, bahan-bahan, dan pendekatan-pendekatan untuk memecahkan masalah secara kreatif (1998:102).

3.4 Pengembangan Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga jenis instrumen, yaitu (1) instrumen pengumpul data, (2) Instrumen perlakuan, dan (3) instrumen pedoman penilaian. Secara rinci penjelasan ketiga jenis instrumen itu sebagai berikut.

Instrumen pengumpul data dalam penelitian ini terdiri atas tiga jenis, yaitu, (1) instrumen untuk mengumpulkan data pelaksanaan perlakuan (*treatment*), (2) instrumen untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa, dan (3) instrumen untuk mengetahui respon siswa dan guru.

3.4.1 Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1.1 Instrumen Pelaksanaan Perlakuan (instrumen 1)

Instrumen ini digunakan untuk mengamati pelaksanaan perlakuan. Instrumen ini terdiri atas dua bagian, yaitu kolom deskriptor kegiatan dan kolom skala kualitas. Kolom deskriptor kegiatan merujuk kepada alur model pembelajaran model pembelajaran jigsaw dalam mata pelajaran membaca pemahaman. Kolom skala kualitas terdiri atas skala nilai 10 – 100 yang menunjukkan kualitas pelaksanaannya.

3.4.1.2 Instrumen Prestasi Hasil Belajar (Instrumen 2)

Instrumen ini berupa lembar kegiatan siswa yang berisi serangkaian kegiatan yang harus dikerjakan oleh siswa. LKS ini berguna untuk memperlancar dan pedoman siswa dalam melaksanakan pembelajaran model pembelajaran jigsaw. Metode yang digunakan dalam model ini yaitu metode *diskusi, dan tanya jawab*. Rangkaian kegiatannya sebagai berikut

1) Kegiatan I : membaca dan memahami isi bacaan

Kegiatan diawali oleh guru yang berusaha untuk menghadapkan siswa kepada sebuah teks atau wacana. Siswa diminta memahami isi bacaan tersebut dengan baik dan cermat.

2) Kegiatan II: Diskusi kelompok ahli

Kegiatan ini merupakan aktivitas inti dalam model pembelajaran jigsaw II. Berdasarkan kelompok yang telah ditentukan, masing-masing siswa memilih satu topik permasalahan. Siswa yang memiliki topik yang sama berkumpul

dalam satu kelompok untuk mem bahas nya. Dengan demikian akan terbentuk satu kelompok diskusi dengan materi satu pokok bahasan pula. Oleh karena itu kelas akan terbagi menjadi enam kelompok diskusi sesuai dengan jumlah topik pembahasan.

3) *Kegiatan III: Laporan kelompok*

Para anggota kelompok yang tersebar sesuai dengan topik pembahasan yang sama, kembali berkumpul kepada kelompok asalnya. Setiap siswa kemudian saling bergantian menyampaikan pemahaman atau penguasaan hasil diskusi kelompok ahli kepada anggota yang lain.

4) *Kegiatan IV: Kuis*

Kuis diisi oleh kegiatan tes akhir. Tes ini berbentuk seperangkat permasalahan baru yang harus dijawab oleh masing-masing kelompok. Hasil jawaban tersebutlah akan dijadikan data penelitian dan tolok ukur keberhasilan proses pembelajaran kooperatif tipe jigsaw II.

Agar pelaksanaan kuis atau evaluasi berlangsung dengan efektif, maka terlebih dahulu harus tersedia kisi-kisi soal. Oleh karena itu, penulis merumuskan kisi-kisi tersebut seperti tercantum pada tabel di bawah ini.

TABEL 1
Kisi-kisi Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

NO	POKOK BAHASAN	TINGKAT BERPIKIR						JML
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1.	Mengidentifikasi gagasan pokok setiap paragraph.				X			3
2.	Menentukan jenis-jenis paragraph dalam karangan.					X		3
3.	Mengidentifikasi organisasi pragraf		X	X				3
4.	Menyusun kesimpulan karangan			X		X		2
5.	Membedakan opini, fakta, dan data						X	2
6.	Menentukan tema pragraf dan tema karangan							3
Jumlah								16

Keterangan: C1 = ingatan C4 = analisis
 C2 = pemahaman C5 = sintesis
 C3 = penerapan

3.4.1.3 Instrumen Respon Siswa dan Guru (Instrumen 3)

Instrumen ini disusun untuk memperoleh gambaran respon siswa dan guru setelah pelaksanaan penerapan model pembelajaran model pembelajaran jigsaw. Hasil data ini akan dikolaborasikan dengan deskripsi analisis pelaksanaan perlakuan.

a) *Angket Siswa*

Angket ini bertujuan mengetahui sejauh mana tanggapan siswa setelah mereka mengalami perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran

Jigsaw dalam mengembangkan keterampilan membaca pemahaman. Berikut ini peneliti sajikan kisi-kisi angket tersebut.

TABEL 2
KISI-KISI ANGKET SISWA

NO	POKOK MASALAH	PERTANYAAN
1.	Cara guru mengajar	Bagaimana pendapatmu tentang cara guru bahasa Indonesia yang baru dilakukan dalam pembelajaran membaca?
2.	Kesulitan belajar	Kesulitan-kesulitan apa yang kalian temukan ketika proses pembelajaran berlangsung dengan cara tersebut?
3.	Manfaat belajar dengan model Model pembelajaran jigsaw	Manfaat apa yang kalian peroleh ketika guru menerapkan model tersebut? (uraikan satu per satu)
4.	Cara mengajar yang menarik	Cara mengajar bagaimanakah yang menarik bagi kalian?
5.	Saran-saran	Sampaikanlah saran kalian kepada guru mengenai cara mengajar yang baik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia?

b) Angket guru

Guru yang dimaksud adalah guru yang melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran jigsaw, yaitu Drs. Supriatno guru bahasa Indonesia kelas II B di SMU Negeri 5 Kodya Bandung. Respon guru pelaksana model menurut pertimbangan peneliti sangat penting untuk diungkap. Berbagai gambaran kekurangan dan kelebihan akan tergambar melalui angket ini. Berikut peneliti sajikan kisi-kisinya.

TABEL 3
KISI-KISI ANGKET GURU

NO	POKOK MASALAH	PERTANYAAN	KET.
1.	Pengalaman mengajar	Sudah berapa lamakah Bapak mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia di SMUN 5 Bandung?	
2.	Penerapan model mengajar	Model pembelajaran seperti apakah yang sering diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia?	
3.	Pendapat tentang model pembelajaran	Bagaimana pendapat Bapak tentang model yang baru saja diterapkan dalam pembelajaran membaca?	
4.	Nilai-nilai positif	Nilai-nilai positif apa yang Bapak peroleh dengan penerapan model model pembelajaran jigsaw dalam pelajaran membaca?	
5.	Kesulitan penerapan model	Adakah kesulitan yang signifikan dalam penerapan model tersebut?	

3.4.2 Instrumen Perlakuan

Instrumen ini berupa langkah-langkah persiapan mengajar. Isinya memuat aspek identitas, tujuan, kegiatan, sumber/alat, evaluasi, dan rangkuman materi pembelajaran.

Selama proses pembelajaran berlangsung, untuk menambah validitas dan akurasi penelitian, proses perlakuan yang berbentuk penerapan model pembelajaran jigsaw dalam 1. mengembangkan keterampilan membaca pemahaman siswa, digunakan *tape recorder*. Alat ini akan merekam secara akurat setiap tahapan pembelajaran. Hasil rekaman ini selanjutnya ditranskripsikan dalam bentuk tulisan secara lengkap.

3.4.3 Instrumen Pedoman Penilaian

Instrumen pedoman penilaian digunakan untuk memeriksa data prestasi hasil belajar. Bentuk soal untuk menguji kemampuan awal dan prestasi hasil belajar yaitu soal essay. Agar dapat menilai setiap jawaban siswa secara lebih objektif, dalam penelitian ini dikembangkan instrumen yang bersifat analitis. Hasil analisis ini kemudian dikonversikan ke dalam skala penilaian yang bersifat kuantitatif (angka-angka) menjadi skala kualitatif. Mengenai hal itu peneliti gambarkan dalam tabel berikut ini.

TABEL 4
PEDOMAN PENILAIAN

SKOP	SKALA KUALITATIF
85 - 100	<i>baik sekali</i>
70 - 84	<i>baik</i>
54 - 69	<i>cukup</i>
0 - 53	<i>kurang</i>

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara verifikasi dan pengolahan data. Verifikasi data bertujuan untuk memeriksa data dari segi kelengkapan dan kelayakan. Hasil ini akan ditindaklanjuti dengan pemilihan data, apakah data tersebut dapat diolah atau tidak. Data yang tidak layak dan tidak lengkap akan diabaikan. Sedangkan data yang lengkap dan layak akan diberi kode.

Setelah diberi kode, data tersebut diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Mengelompokkan jawaban siswa menjadi 6 kelompok jawaban, yaitu:
 - a) Mengidentifikasi gagasan pokok setiap paragraf.
 - b) Menentukan jenis-jenis paragraph dalam karangan.
 - c) Mengidentifikasi organisasi paragraf
 - d) Menyusun kesimpulan karangan
 - e) Membedakan opini, fakta, dan data
 - f) Menentukan tema paragraf dan tema karangan
Mengidentifikasi gagasan pokok setiap paragraf.
- 2) Menganalisis dan mendeskripsikan jawaban siswa. Analisis didasarkan kepada aspek-aspek tersebut dan kriteria penilaiannya sedangkan pendeskripsiannya dilakukan dengan cara menjelaskan garis besar jawaban siswa berdasarkan karakteristik aspek-aspek membaca pemahaman pada setiap pertanyaan
- 3) Menyekor setiap jawaban siswa. Untuk menjaga objektivitas skor, penyekoran dilakukan oleh dua orang, yaitu peneliti sendiri dan seorang guru SMU N 5 Kodya Bandung. Hasil skor dari dua penvekor tersebut kemudian dipadukan untuk selanjutnya dirata-ratakan. Skor hasil rata-rata tersebutlah yang kemudian diolah dalam penelitian ini. Skor ditentukan dengan skala interval dari 10 sampai 100 yang diterjemahkan menjadi skala kualitatif. Menggambarkan data pelaksanaan perlakuan guna melengkapi pembahasan hasil penelitian.

- 4) Menggambarkan data hasil angket yang diberikan kepada guru pengajar dan siswa.
- 5) Hasil analisis di atas selanjutnya diolah menurut prosedur analisis berikut:
 - a. Deskripsi dan analisis pelaksanaan pembelajaran;
 - 1) pendahuluan;
 - 2) kegiatan inti.
 - 3) penutup.
 - b. Tinjauan penguasaan keterampilan membaca pemahaman pada siklus I;
 - c. Tinjauan penguasaan keterampilan membaca pemahaman pada siklus II;
 - d. Simpulan penguasaan keterampilan membaca pemahaman siswa SMUN 5 Bandung;
 - e. Pembahasan dan temuan penelitian.

